

ABSTRAK

Noven Anggraini Permatasari. 180541100105. Program Studi Psikologi. Pengaruh Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Akhir Dengan Orang Tua Bercerai di Surabaya. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

Perceraian merupakan sebuah peristiwa berakhirnya suatu hubungan suami dan istri yang diputuskan oleh hukum atau agama. Adanya perceraian membuat anak kehilangan perhatian dan atensi penuh, serta merasa berjarak dengan orangtuanya. Pada anak yang tidak lekat dengan orang tuanya berpotensi untuk mengalami penurunan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan anak dengan orang tua terhadap kepercayaan diri pada remaja akhir yang orang tuanya bercerai di Surabaya. Fenomena perceraian yang kian meningkat membawa dampak signifikan terhadap kondisi psikologis remaja, khususnya dalam pembentukan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana terhadap 100 responden remaja akhir dengan latar belakang orang tua bercerai. Instrumen yang digunakan berupa skala kelekatan orang tua dan skala kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kelekatan anak dengan orang tua terhadap kepercayaan diri remaja akhir, dengan kontribusi sebesar 43,2%. Semakin tinggi kelekatan yang terjalin, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki remaja. Sebaliknya, rendahnya kelekatan cenderung berasosiasi dengan rendahnya rasa percaya diri. Temuan ini memperkuat pentingnya peran emosional orang tua, meskipun dalam kondisi pasca-perceraian, dalam mendukung kestabilan psikologis anak. Penelitian ini menyarankan pentingnya komunikasi terbuka dan kehadiran emosional dari orang tua sebagai bentuk dukungan yang krusial dalam membentuk kepercayaan diri remaja dari keluarga bercerai.

Kata Kunci: Kelekatan Orang Tua, Kepercayaan Diri, Remaja Akhir, Perceraian, Psikologi Remaja

ABSTRACT

Noven Anggraini Permatasari. 180541100105. Psychology Study Program. The Effect of Children's Attachment to Parents on Self-Confidence in Late Adolescents With Divorced Parents in Surabaya. Thesis. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura.

Divorce is an event where a husband and wife relationship ends, which is decided by law or religion. Divorce causes children to lose full attention and care, and feel distant from their parents. Children who are not close to their parents are likely to experience decreased self-confidence. This study aims to determine the effect of children's attachment to their parents on self-confidence in late adolescents whose parents are divorced in Surabaya. The increasing phenomenon of divorce has a significant impact on the psychological condition of adolescents, especially in the formation of self-confidence. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method on 100 late adolescent respondents with a background of divorced parents. The instruments used are a scale of parental attachment and a scale of self-confidence that have been tested for validity and reliability. The results of the analysis show that there is a significant effect of children's attachment to their parents on the self-confidence of late adolescents, with a contribution of 43.2%. The higher the attachment, the higher the level of self-confidence of adolescents. Conversely, low attachment tends to be associated with low self-confidence. These findings reinforce the importance of the emotional role of parents, even in post-divorce conditions, in supporting the psychological stability of children. This study suggests the importance of open communication and emotional presence from parents as a crucial form of support in shaping the self-confidence of adolescents from divorced families.

Keywords: *Parental Attachment, Self-Confidence, Late Teens, Divorce, Adolescent Psychology*